

Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Risti Wardianti Puteri, Chodidjah Makarim

Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail: *ristiputeri@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ruang lingkup mata pelajaran Fikih (2) peran guru mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI (3) motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor (4) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI (5) prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fikih (6) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI (7) hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik survey. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor yang berjumlah 394 siswa. Dalam penelitian ini responden berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisa korelasional dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Fikih dengan nilai 0,63 yang berada dikisaran angka 0,40-0,70 yang termasuk korelasi SEDANG. Kemudian dengan memeriksa Tabel nilai "r" Product Moment ternyata dengan df sebesar 58, maka diambil nilai yang mendekati yaitu 60 pada taraf signifikan 5% diperoleh "r" Tabel = 0,254 sedangkan taraf 1% diperoleh 0,330. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% $r_{xy} = 0,63 > r \text{ Tabel } 0,254$ dan pada taraf signifikansi 1% $r_{xy} = 0,63 > r \text{ Tabel } 0,330$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci: motivasi belajar, prestasi belajar, Fikih.

Abstract

This research aims to know (1) the scope of subjects Fikih (2) the role of the teacher of Fikih in subjects improving learning motivation of students of class XI (3) learning motivation of students of class XI in MAN 2 Bogor (4) factors affecting motivation learn grade XI (5) learning achievements of students of class XI on the subjects of Fikih (6) factors that influence the learning achievements of students of class XI (7) the relationship between the learning motivation of students with learning achievements of students in the subjects of Fikih. The research method used is the quantitative methods, using the technique of survey. The population of this research is the grade XI MAN 2 Bogor City of 394 students. In this study the respondents amounted to 60 students. The technique of sampling using random sampling techniques. The data collected by using questionnaire and documentation. Methods of data analysis used is corelational using the formula analysis correlation Pearson Product Moment. As for the results of the study indicate that there is a significant relationship between Learning Motivation of students with learning achievements of students in the subjects of Fikih with a value of 0.63 which is in the range of the number 0.40-0.70 which includes the correlation being. Then by checking the Table the value of "r" Product Moment turns with a df of 58, then taken a value approach that is 60 on a 5% significant level obtained "r" table = 0.254 while level 1% obtained 0.330. Thus the significance level at 5% $r_{xy} = 0.63 > r \text{ Table } 0.254$

and on the significance level of 1% $r_{xy} = 0.63 > r$ Table 0.330 then the alternative hypothesis (H_a) is accepted.

Keyword: learning motivation, achievement of learning, Fikih

PENDAHULUAN

Fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, terutama dalam ibadah sehari-sehari yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan (Undang-Undang Permenag, 2013). Mata pelajaran Fikih sangat berhubungan erat dengan dunia nyata siswa, contohnya seperti thaharah, shalat, haji dan umrah, zakat, puasa, jual beli dan lain-lain. Untuk itu seorang guru dituntut untuk bisa menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan termotivasi serta mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal dan siswa pun mampu mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Istilah prestasi dapat diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan (Heri Gunawan, 2013). Sedangkan belajar secara sederhana dikatakan sebagai proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang terjadi itu harus secara relatif bersifat *menetap* (permanen) dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat itu nampak (*immediate behavior*) tetapi juga pada perilaku yang mungkin terjadi di masa mendatang (*potential behavior*). Hal lain yang perlu diperhatikan ialah bahwa perubahan-perubahan tersebut terjadi karena pengalaman (Yufiarti & Gumgum Gumelar, 2013). Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi akan muncul setelah melakukan sebuah pembelajaran. Setiap proses pembelajaran akan menghasilkan prestasi, hanya saja sangat berbeda dari segi kualitas dan kuantitas untuk setiap individu yang melakukan kegiatan belajar. Prestasi sendiri memiliki makna hasil dari suatu kegiatan dimana kegiatan yang dilakukan dapat berupa usaha, upaya dan menciptakan baik dilakukan sendiri-sendiri maupun berkelompok. Oleh karena itu, prestasi tidak mungkin didapatkan oleh seseorang yang tidak melakukan usaha. Usaha yang dilakukan harus dalam bentuk upaya yang sungguh-sungguh. Prestasi belajar yang didapatkan akan sebanding dengan upaya yang dilakukan. Sehingga prestasi belajar adalah bukti otentik dan representatif terhadap apa yang telah diupayakan.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki keinginan untuk mencapai prestasi belajar yang baik namun pada kenyataannya berbagai upaya yang dilakukan oleh siswa maupun pihak lain dalam meningkatkan prestasi belajar tidak jarang menemui hambatan-hambatan yang mengakibatkan siswa mengalami kegagalan dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan individu tidak berprestasi antara lain adalah bakat, minat dan motivasi. Dari ketiga faktor tersebut yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kemampuan siswa untuk membangun motivasi belajar pada dirinya. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Rohmalina Wahab, 2015).

Siswa yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya akan muncul rasa malas untuk belajar dan mengikuti pelajaran sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting bagi para siswa untuk mencapai keberhasilan atau prestasi dalam belajar. Motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor internal yaitu motivasi yang berasal dari diri siswa yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar dan faktor eksternal yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar (Ngalim Purwanto, 2011). Berkaitan dengan proses belajar siswa, motivasi untuk belajar sangatlah diperlukan. Dengan adanya semangat dan motivasi, para siswa akan merasa senang untuk belajar. Hal itu berarti apabila dalam diri siswa ada semangat atau motivasi yang kuat dalam ataupun sebelum proses belajar mengajar, maka rasa senang untuk belajar akan semakin bertambah. Sebaliknya, apabila tidak memiliki motivasi yang kuat maka mereka akan merasa enggan untuk belajar. Selain itu prestasi belajar akan menurun apabila siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar yang kuat demikian sebaliknya prestasi belajar akan meningkat jika siswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar.

Pembelajaran Fikih di MAN 2 Kota Bogor masih mengalami berbagai kendala diantaranya motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa terlihat dari keinginan sebagian siswa dalam belajar masih kurang, kegiatan belajar kurang menarik karena sebagian siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Selain itu perhatian dan kemandirian sebagian siswa juga masih tergolong rendah, karena sebagian siswa hanya bergantung dengan apa yang diberikan oleh guru. Sehingga prestasi belajar pada mata pelajaran Fikih menjadi menurun.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru. Karena didalam diri siswa tersebut sudah ada motivasi. Namun berbeda halnya dengan siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya maka motivasi atau dorongan dari luar dirinya sangat diperlukan. Disinilah tugas utama pendidik diperlukan, guru harus memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar mereka belajar dengan sungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, motivasi yang ada dalam diri siswa perlu ditumbuhkan karena motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah pokok yang dicari jawabannya adalah (1) Apa saja ruang lingkup materi pelajaran Fikih? (2) Sejauhmana peran guru mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor? (3) Bagaimana motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor? (4) Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor? (5) Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor?(6) Apa saja faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor? (7) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor?

Alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahan di atas yaitu dengan menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam rangka mengupayakan agar motivasi belajar siswa tinggi, Slameto, (2010) menyatakan bahwa seorang guru hendaknya selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: seorang guru harus mampu membangkitkan gairah peserta didik yaitu dengan cara menciptakan proses pembelajaran yang tidak monoton dan membosankan memberi *reinforcement* bagi tingkah laku siswa yang menunjukkan motif, dan memberikan *reward* (pujian, nilai yang baik) atas keberhasilan yang diperoleh siswa sehingga siswa terdorong untuk melakukan usaha yang lebih lanjut. Berdasarkan uraian alternatif yang dipaparkan diharapkan prestasi belajar Fikih khususnya di MAN 2 Kota Bogor dapat meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) ruang lingkup mata pelajaran Fikih (2) peran guru mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor (3) motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor (4) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor (5) prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fikih (6) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas

XI di MAN 2 Kota Bogor (7) hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah uji penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor dengan jumlah populasi 394 siswa dan jumlah sampel yang ditetapkan adalah 60 responden. Agar diperoleh sampel yang cukup representatif maka dalam penelitian ini sampel dipilih dengan metode *simple random sampling*, yaitu dengan teknik undian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data menurut sumbernya, meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner mengenai motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari seluruh siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor yang terpilih menjadi sampel. Data sekunder berupa data yang diperoleh dari dokumen atau catatan pihak sekolah mengenai nilai rapor mata pelajaran Fiqih pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 siswa kelas XI yang menjadi populasi dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Cara yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah dengan menggunakan skala Likert untuk variabel motivasi belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis prosentase, analisis deskriptif, dan pengujian hipotesis. Analisis prosentase dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya skor kuesioner motivasi belajar siswa. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya skor prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, analisis deskriptif dilakukan terhadap nilai rata-rata, modus, median, varian, standar deviasi, skor minimum, skor maksimum, dan jangkauan. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan secara urut hasil penelitian meliputi deskripsi umum hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan yang menjelaskan hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Deskripsi umum hasil penelitian

memaparkan rekapitulasi jawaban kuesioner motivasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan deskripsi umum variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih memaparkan rata-rata, median, modus, standar deviasi, skor minimum, skor maksimum, dan jangkauan.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori Jawaban	Rata-Rata (%)
1	Sangat Setuju	33%
2	Setuju	40,7%
3	Kadang-Kadang	22%
4	Tidak Setuju	3,1%
5	Sangat Tidak Setuju	0,3%

Setiap pernyataan variabel X (motivasi belajar siswa), yaitu pernyataan 1 sampai dengan 40 masing-masing jawaban memiliki skor yang berbeda untuk jawaban (a) sangat setuju diberi skor 5, dengan kategori baik sekali, untuk jawaban (b) setuju diberi skor 4, dengan kategori baik, untuk jawaban (c) kadang-kadang diberi skor 3, dengan kategori cukup, untuk jawaban (d) tidak setuju diberi skor 2, dengan kategori kurang, dan untuk jawaban (e) sangat tidak setuju diberi skor 1, dengan kategori sangat kurang.

Berdasarkan Tabel 1. bahwa motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Bogor dengan rekapitulasi data kuesioner variabel X rata-rata prosentase jawaban sangat setuju 33%, setuju 40,7%, kadang-kadang 21,3%, tidak setuju 3,1% dan sangat tidak setuju 0,3%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor ini dikategorikan “baik” yaitu dengan jawaban terbanyak adalah alternatif jawaban “sangat setuju” dengan jumlah persentase 40,7%.

Sedangkan deskripsi umum data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Umum Data Prestasi Belajar Fikih

Statistik	Prestasi Belajar Fikih
Rata-Rata	86,80
Median	88
Modus	96
Standar Deviasi	8,149
Varian	66,400
Minimum	57
Maksimum	98
Rentangan	41

Berdasarkan Tabel 2. data prestasi belajar Fikih siswa mempunyai skor minimum 57 dan skor maksimum 98 sehingga diperoleh rentangan data sebesar 41. Data skor prestasi belajar Fikih siswa dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yang terlebih dahulu

dicari banyak kelompok interval, dan panjang interval. Untuk menyusun kriteria penggolongan dan menentukan tingkat klasifikasi kecenderungan skor prestasi belajar siswa, terlebih dahulu dihitung rata-rata mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDI). Setelah hasil MI dan SDI didapatkan maka diperoleh penggolongan prestasi belajar siswa. Berdasarkan kriteria penggolongan prestasi belajar siswa diperoleh rata-rata skor prestasi belajar Fikih yang didapatkan sebesar 86,80 jika dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka tingkat prestasi belajar Fikih tergolong tinggi. Secara lebih rinci dapat dihitung bahwa skor prestasi belajar Fikih yang berada pada kategori tinggi sebanyak 38 orang (63,3%), yang berada pada kategori sedang sebanyak 20 orang (33,35), dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 2 orang (3,3%).

Untuk uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, yaitu pertama-tama kita menentukan kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, kemudian menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5% diperoleh r Tabel 0,254 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh r Tabel 0,330. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% $r_{xy} = 0,63 > r$ Tabel 0,254 dan pada taraf signifikansi 1% $r_{xy} = 0,63 > r$ Tabel 0,330, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kota Bogor.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh informasi bahwa ruang lingkup materi pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah, khususnya kelas XI meliputi: jinayah dan hikmahnya, hudud dan hikmahnya, peradilan dan hikmahnya, mawaris, dan wasiat (UU. Permenag, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara, peran guru mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor diantaranya guru memberikan *reward* atau nilai tambahan kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, menyampaikan apersepsi, dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang tidak monoton.

Berdasarkan hasil analisis prosentase tingkat motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Bogor khususnya siswa kelas XI, dikatakan baik. Hal ini terlihat dari Tabel rekapitulasi motivasi belajar siswa bahwa diketahui (40,7%) menjawab setuju terkait dengan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Bogor.

Berdasarkan hasil wawancara, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor adalah tidak adanya dorongan dari diri siswa itu sendiri, karena siswa lebih banyak menerima penjelasan dari guru saja tanpa ada usaha mencari sendiri. Selain itu

siswa pun harus selalu diberikan dorongan agar rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data prestasi belajar Fiqih siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor, dari 60 siswa yang menjadi sampel, 38 siswa (63,3%) berada pada interval nilai >86. Jadi, rata-rata nilai rapor siswa berada pada rentang nilai >86. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih berada pada kategori tinggi. Karena, rata-rata nilai peserta didik sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan hasil wawancara, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor adalah kurangnya motivasi pada diri siswa. Karena pada saat pembelajaran sedang berlangsung masih ada siswa yang tidur, bercanda dengan teman sebangkunya, dan mengobrol. Sehingga siswa tidak fokus memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan.

Berdasarkan hasil analisis statistik *Product Moment*, diperoleh 0,63 yang besarnya berkisar antara 0,40-0,70. Maka dari data tersebut, hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang positif antara Variabel X dan Variabel Y yang termasuk korelasi yang sedang atau cukup antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut, pertama ruang lingkup materi pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah, khususnya kelas XI meliputi: jinayah dan hikmahnya, hudud dan hikmahnya, peradilan dan hikmahnya, mawaris, dan wasiat.

Kedua, peran guru mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor diantaranya adalah guru memberikan *reward* atau nilai tambahan kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, menyampaikan apersepsi, dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang tidak monoton. Sehingga motivasi belajar siswa akan timbul dengan sendirinya.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis prosentase tingkat motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Bogor khususnya siswa kelas XI, dikatakan tinggi. Hal ini terlihat dari tabel rekapitulasi motivasi belajar siswa bahwa diketahui (40,7%) menjawab setuju terkait dengan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Bogor. Motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Bogor ini terlihat dengan adanya keinginan peserta didik untuk meraih prestasi yang baik di sekolah. Hal ini

menunjukkan bahwa peserta didik di MAN 2 Kota Bogor termotivasi untuk meraih prestasi yang baik.

Keempat, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor adalah tidak adanya dorongan dari diri siswa itu sendiri, karena siswa lebih banyak menerima penjelasan dari guru saja tanpa ada usaha mencari sendiri. Selain itu siswa pun harus selalu diberikan dorongan agar rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Kelima, berdasarkan hasil analisis deskriptif data prestasi belajar Fikih siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor, dari 60 siswa yang menjadi sampel, 38 siswa (63,3%) berada pada interval nilai >86. Jadi, rata-rata nilai rapor siswa berada pada rentang nilai >86. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih berada pada kategori tinggi. Karena, rata-rata nilai peserta didik sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Keenam, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor adalah kurangnya motivasi pada diri siswa. Karena pada saat pembelajaran sedang berlangsung masih ada siswa yang tidur, bercanda dengan teman sebangkunya, dan mengobrol. Sehingga siswa tidak fokus memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan. Hal ini yang menyebabkan siswa tidak bisa menjawab soal atau latihan yang diberikan oleh guru.

Ketujuh, berdasarkan hasil analisis statistik *Product Moment* Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian di BAB IV. Yang menyimpulkan bahwa hasil penelitian antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kota Bogor dengan hasil 0,63 yang berada dikisaran angka 0,40 – 0,70 yang dilihat dari tabel interpretasi data yang termasuk korelasi SEDANG. Kemudian dengan memeriksa Tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata dengan df sebesar 58, maka diambil nilai yang mendekati yaitu 60 pada taraf signifikan 5% diperoleh r Tabel 0,254 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh r Tabel 0,330. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% $r_{xy} = 0,63 > r$ Tabel 0,254 dan pada taraf signifikansi 1% $r_{xy} = 0,63 > r$ Tabel 0,330, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa di MAN 2 Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Permenag No. 912 Kurikulum 2013, <http://scribd.com>, diunduh tanggal 9 Maret 2018.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pres.
- Yufiarti, Gungum Gumelar. 2013. *Sejarah dan Dasar-Dasar Psikologi*. Jakarta: universitas Negeri Jakarta (UNJ).